Candi Badut

Kawasan Bromo Tengger Semeru

Kabupaten Malang, Jawa Timur

Candi Badut adalah salah satu warisan sejarah yang ada di Kabupaten Malang dan merupakan candi tertua di Jawa Timur. Pada tahun 1921 silam, candi Badut ditemukan di tengah sawah. Candi Badhut ditemukan oleh pakar arkeologi di tahun 1923. Candi yang juga disebut Candi Liswa ini berlokasi kurang lebih 5 km dari kota Malang, tepatnya di Desa Karangbesuki, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Dalam tubuh candi terdapat ruangan seluas sekitar 5,53 x 3,67 meter2. Di tengah ruangan tersebut terdapat lingga dan yoni, yang merupakan lambang kesuburan bagi. Pada dinding di sekeliling ruangan terdapat relung-relung kecil yang tampaknya semula berisi arca. Dinding candi dihiasi dengan relief burung berkepala manusia dan peniup seruling.

Terdapat ciri khas lain yang membedakan candi Badut dengan candi lain di Jawa Timur, yaitu pahatan kalamakara yang menghiasi ambang pintunya. Pada umumnya relief kepala raksasa yang terdapat di candi-candi Jawa Timur dibuat lengkap dengan rahang bawah, namun kalamakara yang terdapat di Candi Badut dibuat tanpa rahang bawah, mirip dengan yang didapati pada candi-candi di Jawa tengah. Tubuh candi Badut yang tambun juga lebih mirip dengan candi di Jawa Tengah. Candi Badut diyakini sebagai candi Syiwa, walaupun sampai saat ini belum ditemukan arca Agastya di dalamnya.

Sumber: TEMPO, datatempo.co/Aris Novia Hidayat

Koordinat: -7.9577336, 112.59861509999996